

Resiliensi sebagai prediktor komitmen perubahan pada karyawan = Resiliency as predictor of employee s commitment to change / Rully Adriana Swarnaputra

Rully Adriana Swarnaputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412566&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Komitmen perubahan merupakan hal yang dibutuhkan dalam implementasi perubahan organisasi. Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komitmen perubahan, resiliensi merupakan salah satunya (Langvardt, 2007). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah resiliensi merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dan seberapa besar pengaruhnya terhadap komitmen perubahan. Responden dari penelitian ini adalah karyawan yang berasal dari dua perusahaan asuransi (BUMN dan swasta) di Indonesia. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah C2C Inventory (Herscovitch & Meyer, 2002) untuk mengukur komitmen perubahan dan Modified CD-RISC (Frank Dong et al., 2013) untuk mengukur resiliensi. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari resiliensi terhadap komitmen perubahan ($\beta = .317, p = .000, p < .01$), komitmen perubahan afektif ($\beta = .402, p = .000, p < .01$), dan komitmen perubahan normatif ($\beta = .340, p = .000, p < .01$), namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara resiliensi dengan kontinuas ($\beta = .042, p = .537, p < .01$). Peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya dapat melihat perbandingan antara perusahaan asuransi BUMN dengan swasta karena terdapat perbedaan budaya dan nilai-nilai perusahaan yang berkemungkinan besar dapat mempengaruhi hasil penelitian.

ABSTRACT

Employee's commitment to change is one of important factors that contributes to organizational change successful implementation. Among those factors that can influence employee's commitment to change, resilience is one of them (Langvardt, 2007). Current research aims to prove that resiliency is indeed one of the contributing factors and how can it affect commitment to change. The respondent of current research is consisted of employees from two insurance company in Indonesia (one being state owned and the other being private owned). This research used C2C Inventory (Herscovitch & Meyer, 2002) to measure commitment to change and Modified CD-RISC (Frank Dong et al., 2013) to measure resilience. Results found that there is significant effect between resiliency and commitment to change ($\beta = .317, p = .000, p < .01$), affective commitment to change ($\beta = .402, p = .000, p < .01$), and normative commitment to change ($\beta = .340, p = .000, p < .01$), but there is no significant effects found between resiliency and continuance commitment to change ($\beta = .042, p = .537, p < .01$). Researcher recommends that future research can be done by comparing state owned insurance company and private owned insurance company, since there are some different culture and values between those company that can affect the results of research.